

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Urgensi Pendekatan <i>Tactical Urbanism</i> Diterapkan pada Kawasan Cagar Budaya	1
1.1.2. Urgensi <i>Tactical Urbanism</i> pada Kawasan Cagar Budaya Kerto – Pleret	2
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Perencanaan	4
1.5. Metode Perencanaan	4
1.6. Manfaat Perencanaan	5
1.7. Struktur Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1. Definisi Istilah-Istilah Kunci.....	7
2.1.1. Placemaking	7
2.1.2. <i>Tactical Urbanism</i>	9
2.1.3. Kawasan Cagar Budaya.....	15
2.2. Perencanaan Terdahulu	17
2.3. Preseden	19
2.3.1. <i>Site Pre-Vitalization Project</i> (Studi Kasus di Greater U Street Historic District dan The Bullpen, Washington D.C.).....	19
2.3.2. <i>Park Making</i> (Studi Kasus di Biscayne Green Parking Spaces, Miami, Florida)	21
2.3.3. Revitalisasi Ruang Terbuka di Kawasan Kota Tua Jakarta.....	22
2.4. Elaborasi Konsep Perencanaan	23
2.5. Kerangka Teori	26
BAB III METODOLOGI PERENCANAAN	28
3.1. Pendekatan Perencanaan	28
3.2. Ruang Lingkup Perencanaan.....	28
3.2.1. Ruang Lingkup Spasial	28
3.2.2. Unit Analisis Perencanaan.....	28
3.3. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	29

3.3.1.	Instrumen Perencanaan.....	29
3.3.2.	Metode Pengumpulan Data	29
3.4.	Metode Analisis Data.....	32
3.4.1.	<i>Empathize</i>	33
3.4.2.	<i>Define</i>	33
3.4.3.	<i>Ideate</i>	33
3.4.4.	<i>Prototype</i>	33
3.5.	Metode Perencanaan	35
3.6.	Variabel dan Parameter Perencanaan.....	35
3.7.	Kerangka Perencanaan	40
BAB IV	DESKRIPSI KAWASAN PERENCANAAN.....	41
4.1.	Gambaran Umum Kawasan Satuan Ruang Strategis Kerto – Pleret.....	41
4.2.	Gambaran Umum Fisik Kawasan Cagar Budaya Kerto – Pleret	42
4.2.1.	Geografis dan Administratif.....	42
4.2.2.	Fisik Lingkungan.....	44
4.2.3.	Kebencanaan	45
4.3.	Analisis Deskriptif Aspek pada Kawasan	46
4.3.1.	Aspek Fungsional	46
4.3.2.	Aspek Lingkungan	63
4.3.3.	Aspek Kemasyarakatan	69
4.4.	Analisis Isu Kawasan	73
4.4.1.	Analisis Potensi – Masalah Kawasan.....	73
4.4.2.	SWOT.....	78
4.4.3.	<i>Fishbone Analysis</i>	79
BAB V	KONSEP DAN ALTERNATIF RENCANA	82
5.1.	Konsep Perencanaan	82
5.2.	Pengembangan Alternatif.....	88
5.2.1.	<i>Heritage Oriented Ruralism</i> (Alternatif 1).....	88
5.2.2.	<i>Economic Fabric Oriented</i> (Alternatif 2).....	92
5.3.	Pemilihan Alternatif.....	96
BAB VI	RENCANA.....	98
6.1.	Rencana Umum.....	98
6.2.	Rencana Detail	102
6.2.1.	Konsep Fisik Ruang dan Zonasi.....	102
6.2.2.	Rencana Jaringan Jalan dan Sirkulasi Mikro.....	105
6.2.3.	Rencana Zona Ruang Terbuka	112
6.2.4.	Rencana Zona Konservasi	126

6.2.5.	Rencana Aktivitas.....	129
6.2.6.	Rencana Tata Hijau dan <i>Landscaping</i>	134
6.2.7.	Rencana Penataan Identitas Tapak	138
6.3.	Perencanaan Kelembagaan.....	149
6.4.	Tahapan dan Pembiayaan Rencana	150
6.4.1.	Tahapan dan Pembiayaan Pengeluaran Rencana.....	150
6.4.2.	Tahapan dan Pembiayaan Pemasukan Rencana	163
6.4.3.	Kelayakan Rencana (<i>Cost-Benefit Analysis</i>)	166
BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		169
7.1.	Kesimpulan	169
7.2.	<i>Lesson Learned</i> dan Rekomendasi.....	170
7.3.	Limitasi dan Peluang Mendatang.....	171
DAFTAR PUSTAKA		173
LAMPIRAN		178